

**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH  
(RKJM)  
TAHUN 2023 – 2026**



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 2 PROBOLINGGO  
JL. DR. MOCH. SALEH NO. 7 PROBOLINGGO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Nasional Pendidikan dalam PP 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional adalah kriteria minimal tentang sistem Pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Menghadapi globalisasi dan modernisasi yang sedang bergulir dewasa ini pengelolaan pendidikan senantiasa harus tanggap dan mampu menyusun strategi demi terwujudnya pendidikan yang bermakna, efisien, relevan, dan bermanfaat, serta berdaya saing tinggi. Untuk menyikapi hal tersebut, satuan pendidikan di SMPN 2 Probolinggo berupaya menyusun strategi yang dapat menghasilkan output pendidikan yang berkualitas yang dilandasi kemajuan IPTEK. Strategi pengelolaan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila mempertimbangkan kondisi yang mempengaruhinya yaitu faktor sosial, ekonomi, keadaan geografis, keamanan, perkembangan Iptek, dan lain-lain.

Pada sekolah SMP yang termasuk ke dalam pendidikan dasar memiliki tujuan tertentu, meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Keberhasilan suatu kegiatan dan pencapaian sebuah tujuan sangat ditentukan oleh adanya persiapan dan perencanaan yang matang.

Berdasarkan kepentingan yang telah dipaparkan di atas, maka disusunlah Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMP Negeri 2 Probolinggo ini. RKJM ini akan digunakan sebagai kerangka acuan pelaksanaan pendidikan dalam kurun waktu 4 empat tahun ke depan.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
5. Permendikbudristek No. 09 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap PAUD DASMEN
6. Kepmendiknas 129a Tahun 2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan

## **C. Tujuan**

Tujuan penyusunan RKJM SMP Negeri 2 Probolinggo adalah:

1. Untuk mengetahui secara rinci permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah.
2. Untuk memaksimalkan peluang-peluang yang dimiliki oleh sekolah sehingga bermanfaat bagi pengembangan sekolah.
3. Untuk menentukan program strategis yang akan dilaksanakan oleh sekolah selama 4 (empat) tahun ke depan sebagai upaya pencapaian tujuan sekolah/pendidikan.
4. Untuk mengukur keterlaksanaan program sekolah.

## **D. Manfaat**

Penyusunan RKJM merupakan suatu hal yang sangat penting, karena RKJM dapat digunakan sebagai:

1. Pedoman kerja (kerangka acuan) dalam mengembangkan sekolah;
2. Dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah; serta
3. Bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan sumberdaya pendidikan yang diperlukan untuk pengembangan sekolah.

## **BAB II**

## PROFIL SEKOLAH

### A. Visi dan Misi Sekolah

**Visi SMPN 2 Probolinggo adalah :**

“Terwujudnya Pelajar Pancasila yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berprestasi, inovatif, serta berbudaya lingkungan menuju sekolah ramah anak.”

**Misi SMPN 2 Probolinggo adalah:**

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang religious dalam pergaulan, komunikatif, dan santun, serta berakhlakul karimah;
2. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan peserta didik yang berkarakter sesuai nilai-nilai luhur pancasila, berkopetensi dan berprestasi untuk bersaing di era global;
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan;
4. Mengembangkan kegiatan yang membangun kreatifitas, kemandirian dan potensi peserta didik dalam bidang iptek, seni budaya dan olah raga;
5. Menumbuhkembangkan minat baca seluruh warga sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang literatif dan numeratif;
6. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran;
7. Menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan;
8. Memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi warga sekolah;

### C. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah sebagai bukti bahwa SMP Negeri 2 Probolinggo adalah sebuah sistem. Sebagai subsistem dari sistem. Tujuan sekolah adalah gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai dalam kurun maksimal 4 (empat) tahun ke depan oleh SMP Negeri 2 Probolinggo dengan mengacu pada karakteristik sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tujuan sekolah yang berasal dari jabaran visi misi yang ditetapkan dan juga diintegrasikan dalam pernyataan tujuan tentang budaya dan lingkungan sekolah. Adapun Tujuan SMP Negeri 2 Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

2. Menghasilkan lulusan yang mampu menunjukkan karakter dan kompetensi nilai-nilai luhur Pancasila;
3. Menghasilkan lulusan yang sopan dalam pergaulan dan santun dalam berkomunikasi, serta berakhlakul karimah;
4. Menghasilkan lulusan yang mengenal dan menghargai budaya, memiliki kemampuan komunikasi dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi serta tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan;
5. Tercapainya lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
6. Tercapainya lulusan yang mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi dasar terutama teknologi informasi dan komunikasi;
7. Tercapainya lulusan yang mandiri, kreatif, inovatif dan mempunyai life skill yang tangguh untuk bersaing di era global;
8. Terwujudnya prestasi bidang akademis dan non akademik tingkat Kota;
9. Terwujudnya budaya gemar membaca dan lingkungan sekolah yang literat dan numerat;
10. Terpenuhinya standar pelayanan minimal sekolah;
11. Terwujudnya kebiasaan pola hidup sehat;
12. Terwujudnya pengelolaan lingkungan sekitar dengan memperhatikan kelestariannya;
13. Terwujudnya kebiasaan hidup hemat energi dan sumber daya alam;
14. Terwujudnya sekolah ramah anak yang bebas dari kekerasan, vandalisme, perundungan dan aman bencana;
15. Tercapainya budaya empati dan menghargai orang lain;
16. Tercapainya budaya taat terhadap tata tertib sekolah

#### **D. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 PROBOLINGGO
2. NPSN : 20536273
3. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
4. Alamat Sekolah : Jl. Dr. M. Saleh No. 7 Probolinggo  
Telepon/HP/Fax : 0335-421403
5. Email/Website : [labkom\\_smpn2@yahoo.co.id](mailto:labkom_smpn2@yahoo.co.id) / [smpn2-pbl.sch.id](http://smpn2-pbl.sch.id)
6. Status Sekolah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah : A (Unggul dengan Nilai 91)  
Nomor Sertifikat Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021

Masa Berlaku Akreditasi : 31 Desember 2026

8. Data Peserta Didik Baru Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1	VII	6	200
2	VIII	6	197
3	IX	6	185
<b>Total</b>		18	582

9. Data Guru Tahun 2022/2023

NO	NAMA	L/P	Gol/ Ruang	Pendidikan/ Status Kepegawaian	Jabatan
1	SANDI PURWANTO, SE. M.Pd.	L	IVa	S2/ PNS	Kepala Sekolah
2	ABD MUIS, S.Pd	L	IIIb	S1/ PNS	Guru BIN
3	ARSO WIDAGDO,S.Pd	L	IIIId	S1/ PNS	Guru IPS
4	ASIH BUDI LESTARI, S.Psi.M.Pd.	P	IVb	S2/ PNS	Guru BK
5	CAHYONO BASUKI, S.Si. M.Pd.	L	IIIId	S2/ PNS	Guru IPA
6	DEVI EKA NURJAWATI, S.Pd	P	IIIc	S1/ PNS	Guru B. Jawa
7	DEVIRA RISTIANTI, S.Pd.	P	IIIId	S1/ PNS	Guru PJOK
8	DIAN ANGGRAENI W, S.Pd	P	IIIId	S1/ PNS	Guru BK
9	Dra. PAULINA CHRISTIANI, M.Pd.	P	IVa	S2/ PNS	Guru BIG
10	Dra. SRI WAHYUNI	P	IVa	S1/ PNS	Guru Matematika
11	Dra. WINAYANTI	P	IVa	S1/ PNS	Guru PKN
12	Drs. TAUKHID EKO SANTOSO	L	IVa	S1/ PNS	Guru IPS
13	EFFENDI, S.Pd.	L	IIIId	S1/ PNS	Guru SBK
14	EMI ISMIYATI, ST	P	IIIId	S1/ PNS	Guru TIK
15	JADMIKO DWI SAPUTRO,S.Pd	L	IIIId	S1/ PNS	Guru PJOK
16	KHOIRIYAH,S.Pd.I.	P	IIIc	S1/ PNS	Guru PAI
17	MUHAMMAD HOLILI,S.Pd.	L	IIIId	S1/ PNS	Guru IPS
18	NASIHIN, S.Pd.	L	IIIId	S1/ PNS	Guru IPA
19	SHOLIHIN TRI BAGASKARA,S.Pd	L	IIIb	S1/ PNS	Guru PAI
20	SITI MUNAWAROH, S.Pd.	P	IVa	S1/ PNS	Guru BIN
21	SRI SUSIAWATI, S.Pd	P	IIIId	S2/ PNS	Guru BIG
22	TITIK HARDIYANTI,S.Pd	P	IVb	S1/ PNS	Guru IPA
23	TRI PUJI LESTARI, S.Pd.	P	IVa	S1/ PNS	Guru Matematika
24	WIYANTI, S.Pd.	P	IVa	S1/ PNS	Guru IPA
25	YOSEP BUDIRAHARJO, SS.	L	IIIId	S1/ PNS	Guru BIG
26	MAD AYU ARIYANI, S.Pd	P	-	S1/ P3K	Guru BIN
27	SILVI TRI ROHMAIDA, S.S.	P	-	S1/ P3K	Guru BIN
28	NURIYAH AGUSTIN, S.Pd	P	-	S1/ P3K	Guru SBK

10. Data Tenaga Kependidikan Tahun 2023/2024

NO	NAMA	L/P	Gol / Ruang	Pendidikan/ Status Kepegawaian	Jabatan
1	CHOIRON	L	IId	S1/ PNS	Saff TAS
2	MULYANINGRUM	P	IId	SMA/ PNS	Saff TAS
3	MUSDAR	L	IIb	SMA/ PNS	Caraka
4	SETYA MUJI CAHYONO	L	-	SMA/ Non ASN	Saff TAS
5	DIYAS MARIYANA	P	-	SMA/ Non ASN	Saff TAS
6	ARIF EFENDI, A. Md.	L	-	D3/ Non ASN	Saff TAS
7	LIA APRILIANDARI, S.E.	P	-	S1/ Non ASN	Saff TAS
8	LUTHFI SALEH KURNIAWAN, S.E.	L	-	S1/ Non ASN	Saff TAS
9	SAMSUL ARIF	L	-	SMA/ Non ASN	Caraka
10	SINDY YUNITASARI	P	-	SMA/ Non ASN	Saff TAS

### **BAB III**

#### **PROSES PENYUSUNAN RKJM**

##### **A. Rapor Pendidikan**

Rapor Pendidikan didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diturunkan menjadi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah.

Rapor Pendidikan adalah laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor Mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik. Bersumber pada data yang lebih objektif, menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan evaluasi mutu pendidikan, perencanaan berbasis data, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan baik untuk satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau pusat.

Rapor Pendidikan merupakan penyempurnaan dari Rapor Mutu, yang disusun berdasarkan indikator input, proses, dan output pendidikan. Satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data secara langsung ke dalam instrumen Rapor Pendidikan, melainkan data akan diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya perlu memasukkan data di Dapodik dan mengikuti Asesmen Nasional. Perbedaan Rapor Pendidikan dan Rapor mutu terletak pada fungsi dari Rapor Pendidikan sebagai bahan untuk evaluasi sistem pendidikan. Rapor Pendidikan saat ini berasal dari berbagai sumber yang valid dan merupakan penyajian data terpusat, sehingga pengguna tidak perlu mencari sumber lain untuk peningkatan kualitas pendidikan di satuan pendidikannya.

Keunggulan Rapor Pendidikan adalah sebagai berikut:

- Mengukur indikator yang disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Indikator tersebut diturunkan dari 8 Standar Nasional Pendidikan,
- Satuan pendidikan tidak melakukan pengisian (input) data ke aplikasi, namun data diambil dari berbagai sistem dan sumber data yang sudah ada, seperti Dapodik, SIMPKB, AN, BPS, dan sumber lain yang relevan.

Banyak manfaat yang didapatkan oleh satuan pendidikan dari Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan dapat dijadikan sebagai:

- Referensi utama sebagai dasar analisis, perencanaan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan,
- Satu-satunya platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional,
- Sumber data yang objektif dan andal di mana laporan disajikan secara otomatis dan terintegrasi,
- Instrumen pengukuran untuk evaluasi sistem pendidikan secara keseluruhan baik untuk evaluasi internal maupun eksternal,
- Alat ukur yang berorientasi pada mutu dan pemerataan hasil belajar (output),
- Platform penyajian data yang terpusat, sehingga satuan pendidikan tidak perlu menggunakan beragam aplikasi sehingga diharapkan dapat meringankan beban administrasi.

Dengan melihat fungsi dari Rapor Pendidikan di atas, sangat disarankan bagi satuan pendidikan atau dinas untuk dapat menggunakannya sebagai bahan acuan dasar untuk melaksanakan Perencanaan Berbasis Data (PBD) karena Data yang ada dalam Rapor Pendidikan sudah sangat lengkap dan dapat merepresentasikan kondisi satuan pendidikan atau daerah pada saat ini sehingga pengguna tidak perlu lagi melakukan pengumpulan data atau menggunakan platform lain.

## **B. Rapor Pendidikan SMP Negeri 2 Probolinggo**

Rapor Pendidikan merupakan satu-satunya platform untuk melihat hasil Asesmen Nasional. Hasil Asesmen Nasional diharapkan dapat dijadikan sebagai alat refleksi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan iklim satuan pendidikan dan tidak dijadikan alat untuk memeringkatkan satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, satuan pendidikan diharapkan mampu merefleksikan hasil Asesmen Nasional ke dalam sistem pembelajaran. Sehingga para tenaga pendidik dapat menerapkan *teaching at the right level* (mengajar pada level yang tepat) serta fokus membangun kompetensi dan karakter para peserta didik.

Selain itu laporan satuan pendidikan yang terkait dengan iklim belajar dan iklim satuan pendidikan diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk menyusun dan melaksanakan program-program yang mendorong terciptanya iklim belajar yang positif dan kondusif.

Dikarenakan Rapor Pendidikan tidak memiliki nilai tunggal maka hasil Asesmen Nasional hanya akan memberikan gambaran dari input sebuah satuan pendidikan, proses pembelajaran, hingga output yang berupa hasil belajar peserta didik sehingga nantinya dapat dijadikan penentu kualitas dari sebuah satuan pendidikan.

Kualitas pendidikan merupakan sebuah output yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran di satuan pendidikan. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik jika didukung oleh input SDM dan sumber daya satuan pendidikan yang mumpuni. Rapor Pendidikan menggambarkan kualitas satuan pendidikan dalam dimensi Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik sebagai, Kualitas Proses Belajar Peserta Didik, dan Kualitas SDM dan Satuan Pendidikan.

Output	Proses	Input
KUALITAS CAPAIAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK	KUALITAS PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK	KUALITAS SDM DAN SATUAN PENDIDIKAN
Mutu dan Relevansi Belajar Peserta Didik	Iklim Keamanan dan Inklusivitas Kualitas Pengajaran	Kompetensi dan Kinerja GTK Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel

#### 1. Hasil belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek nonkognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

#### 2. Iklim Keamanan dan Inklusivitas

Keamanan dan inklusivitas diukur dari perasaan dan interaksi peserta didik di sekolah sangat menentukan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang merasa tidak aman, misalnya karena mengalami perundungan atau diskriminasi agama, ras, sosial ekonomi, atau kondisi fisiknya, akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

#### 3. Kualitas Pengajaran

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, guru perlu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap cara mengajar saat ini. Tetapi, rencana perkembangan guru juga harus didukung oleh program dan kebijakan dari kepala sekolah.

#### 4. Kompetensi dan Kinerja GTK

Tingkat kompetensi GTK bisa dilihat dari proposi GTK yang bersertifikat dan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Sementara itu, jumlah kehadiran GTK di kelas bisa menggambarkan bagaimana kinerja mereka sehari-hari. Tak hanya melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK penggerak. Selain melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK penggerak.

#### 5. Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan aktivitas, sekolah penting untuk melibatkan warga sekolah (orang tua dan peserta didik). Dari sisi pengelolaan dana, perlu diperhatikan proporsi jenis belanja yang dilakukan, dan bagaimana tingkat pemanfaatan TIK dalam melakukan perencanaan dan pembelanjaan anggaran.

Berikut Profil Pendidikan SMP Negeri 2 Probolinggo berdasarkan Rapor Pendidikan Tahun 2022.

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
A1	Kemampuan literasi	2.2	Di atas kompetensi minimum	1-3	Peserta didik di sekolah menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak peserta didik berada pada level mahir.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	28.89%	Mahir	0-100	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	53.33%	Cakap	0-100	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	17.78%	Dasar	0-100	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	0%	Perlu Intervensi Khusus	0-100	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).	1
A2	Kemampuan numerasi	1.84	Mencapai kompetensi minimum	1-3	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	8.89%	Mahir	0-100	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin	1

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	48.89%	Cakap	0-100	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	35.56%	Dasar	0-100	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	1
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	6.67%	Perlu Intervensi Khusus	0-100	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).	1
A.3	Karakter	2.06	Berkembang	1-3	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	1
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.15	Berkembang	1-3	Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, serta sudah menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	2
A.3.2	Gotong Royong	2	Berkembang	1-3	Peserta didik memiliki kesediaan dan kemauan berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta sudah diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	2
A.3.3	Kreativitas	2	Berkembang	1-3	Peserta didik memiliki kesenangan dan	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					pengalaman untuk menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda, serta sudah diimplementasikan secara optimal.	
A.3.4	Nalar Kritis	2	Berkembang	1-3	Peserta didik terbiasa untuk menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	2
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang	1-3	Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	2
A.3.6	Kemandirian	2	Berkembang	1-3	Peserta didik terbiasa mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar dalam kehidupan sehari-hari.	2
D.4	Iklm keamanan sekolah	2.57	Aman	1-3	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	1
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang	1-3	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.	2
D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang	1-3	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					hanya pada situasi tertentu saja.	
D.4.3	Perundungan	3	Aman	1-3	Satuan pendidikan aman dari kasus perundungan. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait perundungan.	2
D.4.4	Hukuman fisik	2.63	Aman	1-3	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	2
D.4.5	Kekerasan seksual	2.38	Aman	1-3	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.	2
D.4.6	Narkoba	3	Aman	1-3	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan narkoba. Kepala sekolah dan guru memahami pengertian narkoba dan contoh penyalahgunaan narkoba.	2
D.10	Iklim Inklusivitas	2.03	Merintis	1-3	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	1
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkembang	1-3	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	2
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	1.67	Perlu peningkatan	1-3	Satuan pendidikan membutuhkan pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2.33	Menerima	1-3	Peserta didik sudah menerima keberadaan peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.	2
D.1	Kualitas pembelajaran	2.05	Terarah	1-3	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	1
D.1.1	Manajemen kelas	2	Menerapkan	1-3	Sebagian kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan sejumlah guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	2
D.1.2	Dukungan afektif	2.28	Konstruktif	1-3	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru.	2
D.1.3	Aktivasi kognitif	1.87	Responsif	1-3	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat terbatas.	2
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	2	Aktif	1-3	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.	1
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran	50.39	Aktif	0-100	Guru belum secara intensif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran, namun masih perlu ditingkatkan intensitasnya.	
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar	51.94	Aktif	0-100	Proses refleksi untuk peningkatan kualitas yang dilakukan, tidak terbatas ketika terjadi permasalahan, namun, belum dilakukan secara rutin dan konsisten.	2
D.2.3	Penerapan praktik inovatif	55.89	Aktif	0-100	Guru mulai aktif mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	2
D.3	Kepemimpinan instruksional	2	Terarah	1-3	Kepemimpinan instruksional mengarah pada visi-misi sekolah sehingga mendorong sebagian perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran mulai mengarah pada orientasi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya program, sistem insentif atau sumber daya yang mulai mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	1
D.3.1	Visi-misi sekolah	56.53	Terarah	0-100	Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah.	2
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah	50.44	Berorientasi	0-100	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	2
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	48.76	Tersedia	0-100	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang mulai mendukung guru	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	92%	Baik	0-100	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik tinggi.	1
C.5	Nilai uji kompetensi guru	62.99	Baik	0-100	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG sudah baik.	1
C.5.1	Kompetensi pedagogik	60.77	Baik	0-100	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Pedagogik sudah baik.	2
C.5.2	Kompetensi profesional	65.21	Baik	0-100	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Profesional sudah baik.	2
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	3.33	Merintis	0-100	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	1
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	0%	Merintis	0-100	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	2
C.3.2	Pedagogi	0%	Merintis	0-100	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	2
C.3.3	Manajerial	10%	Berkembang	0-100	Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.	2
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif	1-3	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	1
E.1.1	Partisipasi orang tua	64.75	Selektif	0-100	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	2
E.1.2	Partisipasi murid	83.29	Selektif	0-100	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa	2

No	Nama Indikator dan Definisi	Nilai	Capaian	Rentang Nilai	Definisi Capaian	Level
					kegiatan akademik dan atau non-akademik.	
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	0.96	Rendah	0-100	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah.	1
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	0.96%	Rendah	0-100	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah.	2

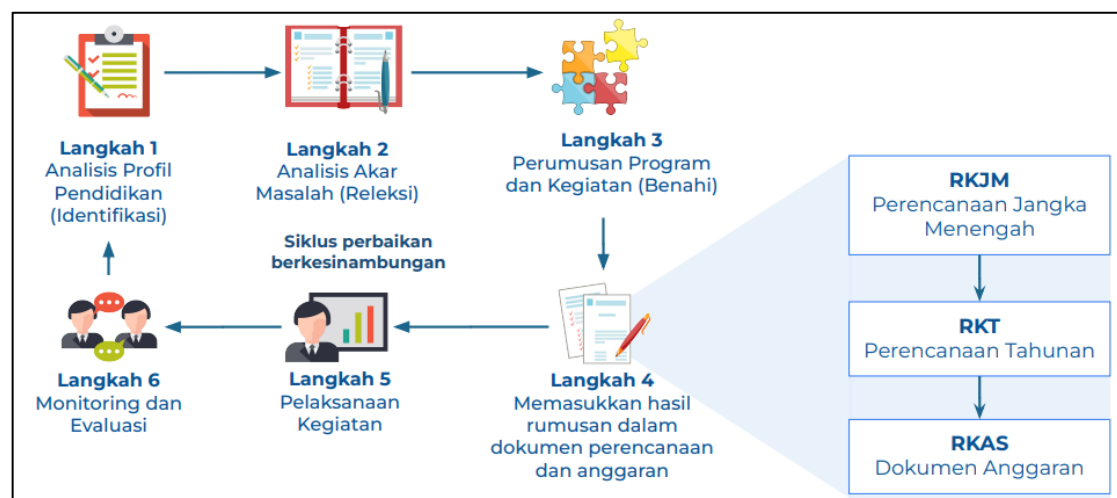
### C. Perencanaan Berbasis Data

Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat berdasarkan perencanaan berbasis data.

Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

1. Identifikasi. Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Profil Pendidikan.
2. Refleksi. Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing untuk menemukan akar masalah.
3. Benahi. Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD) untuk menyelesaikan akar masalah.

Hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dimasukkan dalam dokumen penganggaran (RKAS), untuk kemudian dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi.



### D. Prioritas Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data Tahun 2022

Prioritas Rekomendasi PBD berisi 5 akar masalah utama berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1, dan bertujuan untuk memandu satuan pendidikan mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pembenahan. Berdasarkan data Prioritas Rekomendasi PBD SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun 2022, disimpulkan bahwa masalah terdapat pada indikator karakter yang berada dalam kategori capaian berkembang, karena terdapat 5 akar masalah pada sub indikator kretaititas, kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong dan bernalar kritis memiliki nilai terendah dan pada kategori capaian berkembang. Sehingga disimpulkan sebagai berikut:

<b>Identifikasi (Masalah)</b>	<b>Refleksi (Akar Masalah)</b>	<b>Deskripsi</b>
A3. Indeks Karakter dalam kategori capaian BERKEMBANG	A3.2. Kreatifitas berkembang A3.3. Kenhinekaan global berkembang A3.4. Kemandirian berkembang A3.5. Gotong royong berkembang A3.6. Bernalar kritis berkembang	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.
	D1. Kualitas pembelajaran mulai terarah	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.
	D2. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru telah aktif	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.
	D3. Kepemimpinan instruksional mulai terarah	Kepemimpinan instruksional mengarah pada visi-misi sekolah sehingga mendorong sebagian perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran mulai mengarah pada orientasi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya program, sistem insentif atau sumber daya yang mulai mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi dan refleksi di atas daftar kegiatan untuk membenahi dalam rekomendasi PBD adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi
Benahi 1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah
Benahi 2	Penguatan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar
Benahi 4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi
Benahi 5	Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah
Benahi 6	Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat

#### E. Seluruh Rekomendasi Perencanaan Berbasis Data Tahun 2022

Gambaran lengkap tentang masalah yang ada di satuan pendidikan, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut tertuang dalam Seluruh rekomendasi PBD, seperti pada tabel berikut:

No	Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
1	A.2 Kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakup dan dasar terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (57.91)*, kompetensi pada domain aljabar (57.24)*, kompetensi pada domain geometri (56.98)*, kompetensi pada domain data dan ketidakpastian (55.84)*, kompetensi mengetahui (L1) (58.08)*, kompetensi menerapkan (L2) (55.18)*, dan kompetensi menalar (L3) (57.88)*	Benahi 1, Benahi 2, Benahi 4, Benahi 5, Benahi 6
		Refleksi Pembelajaran oleh Guru telah aktif	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 5
		Kualitas pembelajaran terarah	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 5
		Kepemimpinan instruksional terarah	Benahi 1, Benahi 4
2	D8. Iklim kebhinekaan membudaya	Toleransi agama dan budaya masih merintis	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 6, Benahi 7, Benahi 10
		Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya masih merintis	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 6, Benahi 7, Benahi 10

No	Identifikasi (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	Benahi (Kegiatan)
		Sikap inclusive membudaya	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 6, Benahi 7, Benahi 10
3	A1 Kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan mahir terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (69.29)*, kompetensi membaca teks sastra (73.73)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (72.67)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (67.25)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (65.03)*	Benahi 1, Benahi 2, Benahi 3, Benahi 4, Benahi 5, Benahi 6
		Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru telah aktif	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 5
		Kualitas pembelajaran terarah	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 5
		Kepemimpinan instruksional terarah	Benahi 1, Benahi 4
4	D4. Iklim keamanan sekolah dalam kategori Aman	Kesejahteraan psikologis guru berkebang	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7
		Kesejahteraan psikologis murid berkebang	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7
		Kekerasan seksual dalam kategori Aman	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7, Benahi 8, Benahi 9
		Komitmen kebangsaan membudaya	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 6, Benahi 7, Benahi 10
		Hukuman fisik dalam kategori aman	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7
		Perundungan dalam kategori aman	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7, Benahi 8, Benahi 9
		Narkoba dalam kategori aman	Benahi 1, Benahi 4, Benahi 7, Benahi 9

Berikut seluruh deskripsi kegiatan untuk membenahi dalam rekomendasi PBD dari rapor Pendidikan:

Kegiatan	Deskripsi
Benahi 1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah
Benahi 2	Penguatan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar

Kegiatan	Deskripsi
Benahi 3	Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa
Benahi 4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagai pengetahuan dan diskusi
Benahi 5	Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah
Benahi 6	Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat
Benahi 7	Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa atau guru
Benahi 8	Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan
Benahi 9	Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan, kekerasan seksual, intoleransi dan pencegahan penggunaan narkoba
Benahi 10	Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA**

No	Komponen SNP	Program / Kegiatan	Tahap Pencapaian			
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	Peningkatan kompetensi literasi	30% mahir 20% dasar	35% mahir 15% dasar	40% mahir 10% dasar	45% mahir 5% dasar
		Peningkatan kompetensi numerasi	10% mahir 5% intervensi khusus	15% mahir 0% intervensi khusus	20% mahir 30% dasar	25% mahir 25% dasar
		Peningkatan capaian indeks karakter peserta didik	Membudaya	Membudaya	Membudaya	Membudaya
		Peningkatan iklim keamanan sekolah	Aman	Aman	Aman	Aman
		Peningkatan iklim kesetaraan gender	Akomodatif	Akomodatif	Akomodatif	Akomodatif
		Peningkatan iklim kebhinekaan	Membudaya	Membudaya	Membudaya	Membudaya
		Peningkatan iklim inklusivitas	Membudaya	Membudaya	Membudaya	Membudaya
		Peningkatan prestasi bidang akademik	Tk Kota	Tk Kota	Tk Kota	Tk Provinsi
		Peningkatan prestasi bidang non akademik	Tk Provinsi	Tk Provinsi	Tk Provinsi	Tk Provinsi
		Peningkatan akses pendidikan	100%	100%	100%	100%
2	Pengembangan Standar Isi	Penerapan Kurikulum Merdeka	2 tingkat	3 tingkat	3 tingkat	3 tingkat
		Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Dokumen 1 KOSP)	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
		Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran (ATP dan TP)	2 tingkat	3 tingkat	3 tingkat	3 tingkat
		Pengembangan Modul Ajar Terintegrasi SRA dan PLH	2 tingkat	3 tingkat	3 tingkat	3 tingkat
		Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profi Pelajar Pancasila	5 tema	8 tema	9 tema	9 tema
3	Peningkatan Standar Proses	Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis literasi dan numerasi	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan kepemimpinan instruksional	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan implementasi model pembelajaran abad 21	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan proses supervisi pembelajaran	60%	75%	90%	100%
		Peningkatan keterlaksanaan metode dan format asesmen sesuai ketentuan	60%	75%	90%	100%
4		Terselenggaranya Asesmen Nasional Berbasis Komputer	√	√	√	√

No	Komponen SNP	Program / Kegiatan	Tahap Pencapaian			
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
	Implementasi dan Peningkatan Standar Penilaian	Terselenggaranya asesmen pembelajaran, asesmen semester, dan asesmen akhir sekolah sesuai ketentuan	√	√	√	√
		Terselenggaranya pelaporan hasil belajar sesuai ketentuan	√	√	√	√
		Pengembangan aplikasi pengolahan dan pelaporan hasil belajar	50%	75%	90%	100%
5	Pengembangan Standar Sarana Prasarana Sekolah	Pemenuhan buku siswa dan buku guru Kurikulum Merdeka	2 tingkat	3 tingkat	3 tingkat	3 tingkat
		Peningkatan kualitas sarana prasarana pembelajaran di Lab IPA, Lab Komputer dan Perpustakaan	80%	90%	100%	100%
		Perawatan dan peningkatan kualitas sarana prasana sekolah	√	√	√	√
		Pemenuhan kebutuhan rutin sekolah serta alat/media dan bahan pembelajaran	√	√	√	√
		Pemenuhan fasilitas parkir sepeda siswa	30%	40%	50%	60%
6	Peningkatan Standar Guru dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan Proporsi GTK bersertifikat	94%	98%	100%	100%
		Peningkatan Kompetensi pedagogik	70%	80%	90%	100%
		Peningkatan Kompetensi profesional	70%	80%	90%	100%
		Peningkatan Pengalaman pelatihan GTK	50%	70%	80%	90%
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai tugas pokok dan fungsinya	70%	80%	90%	100%
		Pemenuhan tenaga Guru mapel sesuai kebutuhan	90%	93%	100%	100%
7	Peningkatan Standar Pengelolaan	Peningkatan pemahaman warga sekolah akan visi misi sekolah	80%	90%	100%	100%
		Penyusunan RKJM dengan tujuan yang jelas	1 dokumen	0	0	0
		Penyusunan RKT/ RKAS sesuai ketentuan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
		Terselenggaranya Penerimaan Peserta Didik Baru sesuai ketentuan	√	√	√	√
		Peningkatan pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	inklusif	inklusif	inklusif	inklusif
8	Peningkatan Standar Pembiayaan	Peningkatan daya serap anggaran BOS Pusat	95%	95%	95%	95%
		Peningkatan daya serap anggaran BOS Daerah	90%	95%	95%	95%
		Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	95%	95%	95%	95%
		Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan pembiayaan	4 triwulan	4 triwulan	4 triwulan	4 triwulan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMP Negeri 2 Probolinggo merupakan bentuk komitmen sekolah dalam merancang arah kebijakan dan strategi pengembangan sekolah untuk jangka waktu empat tahun ke depan.

RKJM ini membantu sekolah mengenali secara rinci berbagai permasalahan dan tantangan yang ada, sehingga dapat ditentukan solusi yang tepat dan terarah. Potensi dan peluang yang dimiliki sekolah dapat dimaksimalkan untuk mendukung pengembangan sekolah secara berkelanjutan. Program strategis yang ditetapkan dalam RKJM akan menjadi pedoman kerja selama empat tahun, sejalan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. RKJM memberikan acuan evaluasi, sehingga keterlaksanaan program dapat diukur secara objektif dan berkesinambungan.

#### **Harapan**

RKJM ini diharapkan dapat menjadi dokumen perencanaan yang aplikatif, fleksibel, dan mampu menjawab kebutuhan nyata sekolah. Selain itu, RKJM menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah dalam bekerja sama mencapai tujuan bersama, meningkatkan mutu pendidikan, serta menghadapi tantangan perkembangan zaman dan kebijakan nasional.

#### **Kebermanfaatan**

RKJM memberi manfaat bagi:

1. Sekolah: sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan pengembangan sekolah.
2. Guru dan Tenaga Kependidikan: sebagai acuan dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas layanan pendidikan.
3. Siswa: sebagai jaminan tersedianya program yang mengembangkan potensi, karakter, dan kompetensi sesuai Profil Pelajar Pancasila.
4. Masyarakat dan Pemangku Kepentingan: sebagai bahan informasi, keterlibatan, serta pengawasan dalam mendukung pengembangan sekolah.

#### **Pengembangan dan Rekomendasi**

Agar RKJM ini berjalan optimal, maka direkomendasikan:

1. Melakukan peninjauan dan pembaruan secara berkala sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan sekolah.
2. Memperkuat kolaborasi antara sekolah, komite, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung program dan penyediaan sumber daya.

3. Mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan.
4. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut program setiap tahun untuk menjamin mutu serta keberlanjutan pencapaian tujuan.

Dengan demikian, RKJM SMP Negeri 2 Probolinggo ini diharapkan menjadi pedoman strategis yang dapat mengarahkan pengelolaan sekolah secara efektif, terukur, dan berdaya guna, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik dalam empat tahun mendatang.